



PROGRAM KMS

Penghasilan Warga Miskin Jadi Rp400.000

UMBULHARJO—Dinas Sosial Kota Jogja mengkaji perubahan parameter untuk menentukan warga miskin yang berhak memperoleh kartu menuju sejahtera (KMS). Salah satunya adalah menaikkan batas minimal penghasilan keluarga pemegang KMS dari Rp300.000 menjadi Rp400.000. "Usulan perubahan parameter dari Rp300.000 menjadi Rp400.000 ini masih kami kaji," kata Pelaksana Tugas Kepala Dinas Sosial, Bejo Suwarno, Minggu (28/1).

Bejo mengatakan perubahan parameter itu agar pendataan warga miskin di Jogja menjadi sinkron dengan hasil pendataan nasional yang dilakukan Pemerintah Pusat. Ia mengaku selama ini dari total jumlah KMS baru sekitar setengahnya yang sesuai dengan data di Pusat. Selain soal penghasilan minimal keluarga KMS, soal kepemilikan tempat tinggal juga menjadi kajian untuk diubah. Selama ini dari sisi tempat penilaian tempat tinggal hanya rumah yang belum permanen, tanpa melihat rumah yang ditinggali bukan kepemilikan keluarga KMS.

● Lebih Lengkap Halaman 14

KARTU MENUJU SEJAHTERA KOTA JOGJA

Penerima 2018 Kepala keluarga 17.253 KK Jiwa 55.094 jiwa	Tidak mau didata Kepala keluarga 62 KK	Penerima 2017 Kepala keluarga 18.651 KK Jiwa 60.215 jiwa
--	---	--

● **Penerima terbanyak**

- Kecamatan Tegalarjo
Kepala keluarga 1.711 KK
Jiwa 5.477 jiwa
- Kecamatan Mergangsan
Kepala keluarga 2.137 KK
Jiwa 6.801 jiwa

● **Penerima paling sedikit**

- Kecamatan Pakualaman
Kepala keluarga 475 KK
Jiwa 1.575 jiwa
- Kecamatan Ngampilan
Kepala keluarga 508 KK
Jiwa 1.561 jiwa
- Kecamatan Umbulharjo
Kepala keluarga 1.917 KK
Jiwa 6.243 jiwa

Persyaratan penerima

- Pendapatan di bawah Rp400.000
- Tempat tinggal rata-rata setiap anggota keluarga kurang dari lima meter dan bahan dinding rumah bukan tembok.
- Warga tidak mampu memberi makan anggota keluarganya tiga kali dalam sehari.
- Warga hanya mampu membeli pakaian maksimal hanya satu kali dalam setahun.

Warga tidak mampu membayar puskesmas

- Tempat buang air besar bukan di MCK.
- Sumber air minum bukan PDAM.
- Kepala keluarga maksimal lulusan SMP dan memiliki tanggungan anggota keluarga yang masih sekolah.

Sumber: Pemkot Jogja

Penghasilan Warga...

"Karena bisa jadi dia hanya *ngindung*, tidak memiliki aset tanah pribadi," ujar Bejo.

Namun, usulan perubahan parameter itu baru bisa digunakan untuk KMS tahun depan. Karena data KMS tahun ini masih menggunakan parameter lama. Parameter lama yang dimaksud adalah parameter 2012 lalu sesuai dengan Keputusan Wali Kota Jogja No.244/KEP/2012 tentang Penetapan Parameter Pendataan Penduduk dan Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial Kota Jogja.

Dalam parameter tersebut di antaranya soal pendapatan kepala keluarga kurang dari Rp300.000 per bulan, kondisi tempat tinggal yang kurang layak, tempat tinggal kurang dari lima meter dan bahan dinding rumah bukan tembok.

Sementara dari aspek pangan, warga tidak mampu memberi makan anggota keluarganya tiga kali dalam sehari, warga hanya mampu membeli pakaian maksimal hanya satu kali dalam setahun.

Dari aspek kesehatan, warga tidak mampu membayar puskesmas, tempat buang air besar bukan di MCK, sumber air minum bukan PDAM. Dari aspek pendidikan, kepala keluarga maksimal lulusan SMP dan memiliki tanggungan anggota keluarga yang masih sekolah.

Anggota Komisi D DPRD Kota Jogja, Dwi Budi Utomo mengatakan pihaknya sudah meminta Dinas Sosial untuk mengubah parameter penentuan pemegang KMS dalam rapat, beberapa waktu lalu. "Dinas sosial katanya masih menyusun skema perubahan parameter, kami menunggu untuk dipresentasikan di Komisi D," kata dia.

Dwi Budi mengakui penghasilan minimal keluarga KMS Rp300.000 sudah tidak relevan di Kota Jogja. Namun di luar itu, ia berharap hasil pendataan warga miskin ini bisa menjadi acuan semua organisasi perangkat daerah (OPD) dan juga nasional. "Sehingga bantuan tepat sasaran," kata dia. (Ujang Hasanudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005